

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang baik dapat membantu mencapai tujuan pendidikan dan memastikan siswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang dapat diimplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum memiliki peran yang sangat penting sebagai landasan bagi proses pembelajaran yang diselenggarakan dalam institusi pendidikan.

Ada sejumlah mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang selalu dimunculkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi secara efektif sesuai etika yang berlaku baik lisan maupun tulisan, menghargai serta bangga menggunakan bahasa Indonesia, menikmati dan memanfaatkan karya sastra dalam wawasan yang lebih luas, serta menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial (Samsiyah, 2016).

Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di sekolah kini telah menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai pengganti dari kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum 2013 (K-13/Kurtilas). Kurikulum Merdeka adalah suatu program dan perangkat pendidikan yang menekankan pada pembelajaran berbasis keterampilan, kreativitas, dan pemecahan masalah. Prinsip dalam kurikulum merdeka didasarkan pada pentingnya efisiensi waktu, efektivitas pembelajaran, keterlibatan aktif siswa, serta peningkatan kompetensi dan keterampilan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran.

Dalam capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D tingkat sekolah menengah pertama, siswa dituntut agar mampu memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, atau arahan pesan yang tepat dari berbagai jenis teks, termasuk salah satunya teks iklan. Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut, didapati pula tujuan dari setiap materi pembelajaran yang disesuaikan dengan empat elemen keterampilan berbahasa yang mencakup aspek menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Tujuan pembelajaran pada materi teks iklan salah satunya adalah siswa mampu menyampaikan ide dengan kata dan gambar dengan membuat iklan, slogan, dan poster.

Siswa di masa sekarang merupakan generasi yang tumbuh di era digitalisasi, yang mana teknologi dan internet beserta kecanggihannya sudah berkembang dengan sangat pesat. Mereka cenderung lebih sering terpapar dengan berbagai bentuk media digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tayangan iklan yang tersebar di berbagai macam platform daring dan media

sosial. Namun, paparan tersebut belum tentu secara otomatis dapat membuat siswa terampil dalam hal menulis teks iklan.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti melalui pengamatan terhadap siswa dan wawancara dengan Bapak Mahdi, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 87 Jakarta. Dari hasil pengamatan, mayoritas siswa menganggap bahwa teks ceramah dan iklan merupakan teks yang sulit untuk dipelajari. Alasannya karena penggunaan bahasa dalam teks ceramah maupun iklan memiliki tujuan komunikasi yang spesifik, yang harus dapat menarik perhatian dan mempengaruhi tindakan pembaca. Sebagian besar siswa merasa belum menguasai penggunaan gaya bahasa dari kedua teks tersebut secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan informasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa, khususnya menulis, yang merupakan tingkat keterampilan paling kompleks jika dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya. Dalam pembelajaran teks iklan, siswa dinilai sudah cukup memahami materi. Namun, ketika ditugaskan untuk membuat iklan sendiri, masih banyak siswa yang belum mampu menyampaikan pesan atau informasi dengan jelas dalam teks iklan yang dibuat, sehingga memperoleh nilai di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Diketahui pula bahwa pembelajaran teks bahasa Indonesia di kelas masih berpusat pada guru yang hanya menjelaskan materi tanpa melibatkan aktivitas siswa. Alasannya karena suasana kelas baru bisa kondusif ketika siswa diminta untuk mendengarkan guru, daripada harus melakukan aktivitas

pembelajaran seperti diskusi atau presentasi kelompok. Meskipun tercipta suasana kelas yang kondusif, hal ini menyebabkan siswa jadi kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran kemungkinan besar disebabkan karena mereka cenderung menjadi pendengar yang pasif. Hal ini bertentangan dengan prinsip kurikulum merdeka yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Pada zaman serba canggih seperti sekarang, guru dituntut agar mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dengan sebaik-baiknya, antara lain dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang bersifat inovatif serta dapat menunjang proses dan suasana pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa dalam mewujudkan pembelajaran yang baik dan berbasis pada teknologi (Pelangi, 2020).

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat menyajikan materi secara menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi karena mendapatkan pengalaman belajar yang lebih unik dan terkesan personal. Guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta membantu siswa untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi teks iklan adalah Canva.

Canva adalah aplikasi desain grafis yang memudahkan penggunanya untuk merancang berbagai jenis material kreatif secara *online* (Johan dkk., 2022). Secara umum, canva sudah terbilang cukup populer dan telah digunakan oleh berbagai kalangan, baik pelajar maupun profesional, karena cara penggunaannya yang mudah dan fleksibel. Canva dapat diakses dengan mengunduh aplikasi pada gawai atau bisa juga digunakan langsung melalui situs web resminya. Dengan tampilan menarik yang disertai beragam fitur, Canva dapat berfungsi sebagai alat untuk membantu guru dan siswa dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Alasan utama peneliti memilih Canva di antara berbagai jenis media lainnya adalah karena mudah digunakan oleh siapa saja, meskipun tidak memiliki keahlian dalam bidang desain grafis dan pengoperasian teknologi. Karena penggunaannya yang mudah, Canva menjadi solusi praktis bagi guru untuk membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan preferensi dan gaya belajar siswa. Dengan menggunakan Canva, guru dapat merancang bahan ajar yang menarik dengan menambahkan gambar, grafik, atau video, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi yang disampaikan. Penyajian materi yang menarik secara visual dapat meningkatkan minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga dapat menggunakan Canva sebagai alat untuk mengeksplorasi ide dan kreativitas mereka. Dalam membuat iklan, siswa tidak lagi terbatas pada penyajian teks, tetapi juga menggunakan

elemen visual untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan cara yang lebih menarik dan elegan.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat konsep tersebut sebagai bahan dasar penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 87 Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media digital dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran materi teks iklan dan bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam membuat iklan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi dalam konteks pendidikan pada saat ini dan mempersiapkan siswa untuk memiliki keterampilan yang akan berguna di masa mendatang.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Fokus utamanya adalah menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan inovatif, selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman modern. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi praktis bagi para guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Guru belum menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran untuk menjelaskan materi teks iklan.
2. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

3. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat untuk menyampaikan pesan atau informasi secara jelas dan efektif.
4. Siswa belum maksimal dalam menyalurkan ide dan gagasan kreatif mereka saat menulis teks iklan.
5. Hasil menulis teks iklan siswa masih di bawah standar nilai KKM sehingga dapat dikatakan kurang baik atau belum memuaskan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan yang difokuskan pada pengaruh penggunaan media Canva terhadap peningkatan keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 87 Jakarta dalam menulis teks iklan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media Canva terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 87 Jakarta?”

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil dan temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran di sekolah, serta dapat memperkaya referensi keilmuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama.

### 1.5.2 Kegunaan Praktis

#### 1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih cepat memahami materi teks iklan serta meningkatkan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa juga memperoleh pengalaman langsung belajar secara aktif dan kreatif melalui penggunaan media yang inovatif sehingga kemampuan dan kualitas mereka dalam menulis teks iklan mengalami peningkatan menjadi lebih baik.

#### 2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dan dijadikan acuan oleh guru guna mengoptimalkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya berkaitan dengan materi menulis teks iklan.

#### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian berhubungan dengan pembahasan yang serupa mengenai teks iklan dan media pembelajaran dengan objek penelitian yang berbeda.